

ABSTRAK

Streptococcus pyogenes merupakan salah satu bakteri gram positif yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit pada manusia. Penyakit yang disebabkan oleh *Streptococcus pyogenes* adalah faringitis, impetigo dan pioderma, demam purpura, dan *necrotizing fasciitis*. Sedangkan ekstrak bawang putih (*Allium sativum* L) merupakan salah satu tumbuhan yang telah lama dipercaya memiliki aktivitas antibakteri yang cukup baik terhadap berbagai macam bakteri, salah satunya adalah bakteri *Streptococcus pyogenes*. Allisin yang terkandung dalam bawang putih merupakan zat aktif yang dapat membunuh mikroba secara efektif seperti bakteri penyebab infeksi (flu, gastroenteritis, atau demam). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh ekstrak bawang putih dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes*. Desain penelitian ini menggunakan rancangan *randomized control group post-test design* untuk mengelompokkan dan perlakuan terhadap sampel *Streptococcus pyogenes*. Kelompok uji dari eksperimen ini terbagi menjadi empat, diantaranya perlakuan ekstrak bawang putih (*Allium sativum* L) terhadap pertumbuhan *Streptococcus pyogenes* dengan varian konsentrasi 40%, 60%, 80% dan 100%. Konsentrasi terbaik ekstrak bawang putih dalam menghambat bakteri *Streptococcus pyogenes* adalah konsentrasi 100 %. Rata-rata diameter zona hambat maksimal yang diperoleh pada konsentrasi tertinggi yaitu konsentrasi 100% sebesar 20,75 mm. Analisa statistik menggunakan uji statistik *Kruskal-Wallis* menunjukkan nilai (p) =0,001, yang berarti bahwa $\alpha < 0,05$. Maka terdapat perbedaan antara variasi konsentrasi 40%, 60%, 80%, 100% ekstrak bawang putih terhadap pertumbuhan *Streptococcus pyogenes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ekstrak bawang putih (*Allium sativum* L) dalam menghambat *Streptococcus pyogenes*.

Kata kunci : Bawang Putih, *Streptococcus pyogenes*, *Randomized control group post-test design*